

Ketua DPD KNPI Banten Dukung Rekonsiliasi Pemuda, Bukan Mematikan yang Sudah Ada

written by Redaksi | 17 Maret 2021



Kabar6-Ketua DPD KNPI Provinsi Banten Ali Hanafiah menerima kunjungan ketua DPD KNPI Kabupaten Tangerang Fajrul Haque beserta jajaran pengurus DPD KNPI Kabupaten Tangerang.

Kedatangan sejumlah pengurus DPD KNPI Kabupaten Tangerang yang di nahkodai oleh bung Fajrul Haque itu di sambut hangat oleh ketua DPD KNPI Provinsi Banten Ali Hanafiah di kantornya di kawasan Balaraja Tangerang pada Selasa (16/3/2021).

Dalam pertemuan tersebut membahas berbagai masalah mengenai isu-isu pemuda baik ditingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota lainnya yg ada di provinsi Banten.

Ali Hanafiah dengan tegas mengatakan bahwa akan mendukung rekonsiliasi pemuda yang ada di Provinsi Banten namun bukan mematikan yang sudah ada Surat Keputusan (SK) nya.

“Kabupaten/Kota yang sudah saya SK kan, tetap berjalan sebagaimana semestinya, namun tidak harus Musda kembali,” ungkap ketua DPD KNPI Provinsi Ali Hanafiah.

Menurutnya rekonsiliasi yang harus terjadi adalah, bersatunya pemuda yang ada di Kabupaten/kota dengan SK yang sudah berjalan.

“Salah kalau persepsinya bahwa rekonsiliasi itu adalah musda kembali,” terang Hanafiah.

Sementara itu Ketua DPD KNPI Kabupaten Tangerang Fajrul Haque membenarkan apa yang diucapkan Ketua DPD KNPI Banten tersebut.

Dijelaskan Fajrul Haque, bahwa bersatunya pemuda adalah masuk ke dalam kepengurusan yang sudah di sahkan dan mempunyai legalitas dari Provinsi sampai pusat.

**Baca juga: [Polresta Tangerang Gerebek Pabrik Ekstasi Rumahan di Panongan](#)

“Justru aneh kalau yang tidak punya legalitas itu yang memaksa bahwa keabsahan mereka mutlak,” pungkas Fajrul Haque.

Pertemuan sekaligus silaturahmi itu berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan untuk tetap menjaga eksistensi pemuda. (Han)

Pemuda di Batureper Dilatih Desain Grafis

written by Redaksi | 17 Maret 2021



Kabar6-DPK KNPI Batuceper mendorong kreatifitas pemuda melalui pelatihan desain grafis di 7 kelurahan se-Kecamatan Batuceper Kota Tangerang.

Pelatihan tersebut sejalan dengan program pemulihan ekonomi di masa pandemi yang tengah digaungkan pemerintah. Program DPK KNPI Batuceper ini pun diapresiasi Kepala Bidang Pemuda pada Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang, Deni Kuncoro.

Deni mengatakan, sangat mendukung program yang diinisiasi DPK KNPI Batuceper. Ia berharap program tersebut dapat ditularkan DPK-DPK KNPI se-Kota Tangerang.

“Program pelatihan ini sangat membantu masyarakat khususnya pemuda, apalagi di masa pandemi saat ini. Saya harap kegiatan positif seperti ini dapat ditularkan DPK-DPK lain di Kota Tangerang,” ujar Deni, Senin (15/3/2021).

Sekretaris DPK KNPI Batuceper, Robi mengatakan, masyarakat terutama pemuda di Batuceper sangat antusias mengikuti program pelatihan ini. Namun, minimnya perangkat pendukung membuat jumlah pesertanya jadi terbatas.

“Sebenarnya kita ga batasin pesertanya. Tapi karena perangkatnya masih kurang, jadi sementara terbatas, kita sesuaikan dengan jumlah laptop yang ada,” kata Robi.

Meski demikian, pihaknya akan terus berupaya mencari solusi untuk memfasilitasi pemuda dalam mengikuti program pelatihan tersebut.

“Jadi saat ini KNPI fokus memenuhi fasilitas untuk para peserta pelatihan. Karena bagaimanapun pelatihan ini membutuhkan perangkat pendukung,” katanya.

**Baca juga: [Pemkot Tangerang Tajamkan Perubahan RPJMD](#)

Sementara Ketua DPK KNPI Batuceper, Hardiansyah menjelaskan, program pelatihan desain grafis ini merupakan satu dari sekian program yang diwacanakan DPK Batuceper.

“Selain pelatihan desain grafis, banyak kegiatan yang memang kami targetkan kepada pemuda. Salah satunya kami sedang membuat mesin penetas telur. Tapi saat ini kita fokus desain grafis dulu,” tandasnya.(0ke)

**Lakukan Pelantikan Kader,
SKAB Berkomitmen Siapkan**

Kematangan Pemuda

written by Redaksi | 17 Maret 2021



Kabar6-Lakukan pelantikan kader, Organisasi Kepemudaan Suara Kreasi Anak Bangsa (SKAB) berkomitmen untuk terus mempersiapkan kualitas dan kematangan pemuda.

Bertempat di Vila Athalla, Cisarua, Puncak-Bogor, pada Minggu 8 Maret 2021 SKAB juga lakukan pengesahan Badan Pengurus Harian (BPH) dengan masa bakti 2021-2024 sekaligus syukuran HUT yang ke-12.

Ketua Pelaksana, Dimas mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk terus mempersiapkan kualitas dan kematangan pemuda sehingga dapat berpartisipasi positif baik dari sisi pembangunan masyarakat dan kemajuan bangsa sesuai dengan tema 'Prepare Your Quality For Organization Future'.

"Dengan mengambil tema seperti itu kita mengharapkan kawan-kawan di dalam organisasi ini dapat meningkatkan kualitasnya sebagai kader serta simpul-simpul penggerak yang bermanfaat bagi perkembangan organisasi kedepannya" ujarnya, Senin (8/3/2021).

Selain berkumpul nya pengurus dan kader serta simpul-simpul penggerak organisasi, Dimas mengatakan, para kader juga

berkonsolidasi tentang arah gerak organisasi ditahun 2021 dan seterusnya.

Sementara itu, Ketua Umum SKAB Dodi Prasetya Azhari dalam sambutannya mengungkapkan, apresiasinya kepada seluruh pengurus hadirin yang hadir pada malam itu.

Pria yang akrab diaapa Dodi ini mengatakan, HUT ke-12 menjadi momen istimewa bagi SKAB. Namun yang lebih penting, agar para pengurus dan anggota SKAB dapat memaknai HUT tersebut sehingga organisasi kepemudaan ini akan dapat lebih banyak berkontribusi kepada masyarakat.

“Momen ini menjadi bahan evaluasi bagi kita semua. Sekaligus membawa semangat baru bagi generasi muda. Kami juga berharap peran serta seluruh pemuda dalam mendukung program pembangunan khususnya pembangunan yang berpihak kepada masyarakat” kata Dodi.

Dodi juga menghimbau, para pemuda dan anggota SKAB dapat bersama-sama meningkatkan peran dan kualitasnya mengembangkan potensi daerah untuk kemajuan bangsa dan negara.

**Baca juga: [Tentang Pembakaran Posko Ormas, Bang Ben: Musyawarah Saja](#)

“Untuk itu, Organisasi SKAB diharapkan menjadi organisasi yang memiliki fungsi sosial dan edukasi. Juga menjadi wadah bagi pembentukan mental dan karakter. Termasuk menjaga generasi muda dari hal-hal negatif,” tutupnya.

Di penghujung acara, dilakukan pemotongan tumpeng yang selanjutnya diberikan secara simbolis kepada kader-kader muda SKAB.(eka)

Gegara Masalah Pribadi, Pemuda di Pandeglang Tewas Ditusuk

written by Redaksi | 17 Maret 2021



Kabar6- Seorang pemuda digelandang ke Polres Pandeglang untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Hal itu setelah pelaku menusuk bagian tubuh seseorang hingga tewas. Bahkan atas perbuatannya, pelaku terancam menerima hukuman maksimal 15 tahun penjara.

Pelaku bernama Lala (22) warga Kecamatan Jiput, ia dibekuk pada Selasa (1/2/2021) malam di wilayah Kecamatan Pagelaran, setelah menusuk seorang pemuda bernama Saepul Fazri (23) Desa Sukaraja, Kecamatan Pulosari.

Peristiwa penusuk itu terjadi pada tanggal 31 Januari 2021. Setelah itu pelaku sempat melarikan diri ke akhir tertangkap petugas. Motif penusukan tersebut disebabkan masalah pribadi.

“Sebelumnya korban dan tersangka memiliki masalah pribadi,”

kata Kapolres Pandeglang AKBP Hamam Wahyudi, Selasa (2/2/2021).

Hamam menjelaskan mulanya, saat pelaku mencoba mererai keributan temannya, diwaktu bersama korban pun turut berada di lokasi. Namun korban tiba-tiba mencekik tersangka namun berhasil di tangkis oleh korban.

“Merasa tidak terima korban lalu memukul wajah tersangka sampai akhirnya tersangka mengeluarkan pisau dari saku celana sebelah kiri,” ujarnya.

Melihat tersangka memegang sebilah pisau, korban menantang pelaku untuk menusukannya, hingga akhirnya tersangka yang terpancing emosi langsung menusukan pisau tersebut ke tubuh bagian perut korban “Sambil menarik korban hingga terjatuh,”terangnya.

**Baca juga: [Ratusan Dokter di Pandeglang Divaksinasi](#)

Setelah kejadian tersebut tersangka panik dan melarikan diri. Setelah mendapat laporan tak butuh waktu lama jajaran Polres Pandeglang berhasil mengamankan pelaku. Atas perbuatannya tersangka di kenakan Pasal 338 dan atau 351 ayat (3) KUHPidana dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara.(Aep)

Tanam Ganja dalam Pot, Dua Pemuda Ditangkap BNN Banten

written by Redaksi | 17 Maret 2021



Kabar6-MR (20) menanam ganja dalam pot di teras lantai dua rumahnya di Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon. Karena aktifitasnya, dia pun ditangkap BNN Banten.

Petugas BNN Banten mendapati 6 pot berisi 11 pohon ganja yang ditanam tersangka di kediamannya tersebut.

“Ini sudah ditanam (berumur) kurang lebih enam bulan, ada yang tiga bulan,” kata Kepala BNNP Banten Brigjen (Pol) Hendri Marpaung, Rabu (27/01/2021).

Tak hanya menanam, MR bersama rekannya, ST (29) yang kesehariannya bekerja sebagai tukang ojek dan warga Bojonegara, Kabupaten Serang, juga memesan ganja asal Aceh, yang dikirim menggunakan jasa PT Pos Indonesia.

Keduanya memesan ganja yang dipasarkan melalui media sosial (medsos). Kemudian dipadatkan kembali di wilayah Cilegon dan Serang.

**Baca juga: [Tukar Guling Lahan Pemkot Serang. Mampu Serap Tenaga Kerja?](#)

“Kita lakukan control delivery dan ternyata benar, bahwa barang tersebut yang jumlahnya 1,3 kilogram. Itu diberikan kepada satu orang pemesan berinisial diperintahkan oleh pemesan MR,” terangnya.

Akibat perbuatannya tersebut, tersangka diancam kurungan penjara maksimal 20 tahun lantaran melanggar Pasal 114, Pasal 111 ayat 2 Juncto 132 ayat 1 UU nomor 35 tahun 2009.(dhi)

Peringati Sumpah Pemuda, Wali Kota Tangerang: Jadilah Kontrol Sosial saat Covid-19

written by Redaksi | 17 Maret 2021



Kabar6-Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah hadir dalam acara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-92 Tahun 2020. Dalam sambutannya, Arief menyampaikan, peran pemuda tak hanya sebagai agent of change namun juga sebagai kontrol sosial di saat pandemic Covid-19.

“Dengan bersatu dan bangkit, pemuda bisa memantik semangat masyarakat untuk mengatasi berbagai persoalan. Salah satunya pandemi Covid-19. Karena itu, saya tetapkan Bulan Oktober sebagai Bulan Pemuda,” ucap Wali Kota, di kawasan Apartemen Aeropolis Residence, Selasa kemarin (27/10/2020).

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Pemuda dan Olah Raga dan bekerja sama Pengurus Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Tangerang menggelar Pelatihan Barista dan Pembukaan Warung Kopi Pemuda. Namun dihadiri unsur pemuda dari berbagai organisasi dan komunitas.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda kali ini berbeda dari tahun sebelumnya seiring pandemi Covid-19. Kali ini, kegiatan secara daring (dalam jaringan) atau online oleh unsur Forkopimda dan unsur Kepala OPD Pemkot Tangerang dengan mengusung tema Bersatu dan Bangkit.

Kendati demikian, Wali Kota berharap pemuda dapat berkembang dan sukses dimasa sekarang. “Kenapa musti minggu depan, kenapa mesti tahun depan, kenapa mesti masa depan kalau bisa jadi sukses sekarang. Artinya perbuat aja dari sekarang, Kunci sukses pada era apapun adalah eksekusi” jelas Arief

Kepala Dispora Kota Tangerang Engkos Zarkasyh menjelaskan, rangkaian HSP sudah dilakukan selama beberapa hari yang terdiri dari, Deklarasi pemuda anti narkoba, Penyuluhan pencegahan Covid-19, Program Ketahanan pangan pemuda, Pameran daur ulang sampah.

**Baca juga: [Jelang Libur Panjang, Wali Kota Tangerang Minta Warga tak Berpergian.](#)

“Untuk hari ini diadakannya Pelatihan Kewirausahaan Pemuda, diikuti oleh 130 orang pemuda Kota Tangerang secara daring. Diharapkan dalam pelatihan selama dua hari ini, para peserta dapat memanfaatkan peluang untuk berusaha secara mandiri” pungkas Engkos. (oke)

Pemicu Pemuda di Serang Bacok Buruh Bangunan Diduga Selingkuhan Ibunya

written by Redaksi | 17 Maret 2021



Kabar6-RN, 20 tahun, nekat membacok N, 37 tahun, buruh bangunan yang diduga telah berselingkuh dengan ibunya. Sebelum insiden berdarah terjadi warga Kampung Ambaru, RT 003 RW 001, Desa Puloampel, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, sempat melakukan mediasi.

“Satu minggu sebelum kejadian terjadi telah terjadi perjanjian yang langsung diselesaikan oleh aparat desa, keluarga korban dan keluarga pelaku hingga ke polsek,” kata Kapolsek Puloampel, Iptu Fajar Mauludi, Sabtu (20/06/2020).

Dijelaskan, belum diketahui pasti mengapa pelaku sampai mengingkari perjanjian dan mediasi di Mapolsek Puloampel. Polisi sudah melakukan olah Tempat Kejadian Perkara dan meminta keterangan saksi dari keluarga hingga warga sekitar.

“Sempat dibuat perjanjian juga untuk tidak melakukan hubungan tersebut. Namun, rupanya pelaku justru tidak menerima hubungan mesra yang dilakukan antara korban dan ibu pelaku,” jelasnya.

Fajar bercerita bahwa kejadian bermula saat N sedang bekerja di rumah warga tetangga kampungnya. Tiba-tiba RN datang dan membacoki korban pakai kapak di bagian kaki kanan dan kiri.

**Baca juga: [Diduga Selingkuhi Ibunya, Pemuda di Serang Bacok Buruh Bangunan.](#)

Korban kemudian lari untuk menyelamatkan diri tapi masih dikejar oleh pelaku. Korban terjatuh dan masih terus dibacok oleh pelaku pada bagian tangan, perut dan kepala.

“Korban dibawa ke Klinik Keluarga Backri, tetapi setelah sampai klinik perawat menyarankan agar korban dibawa ke Rumah Sakit Krakatau Medika (RSKM) karena lukanya terlalu parah,” terangnya. (Dhi)

**Simpan 4.148 Butir Obat
Keras, Pemuda Asal Aceh
Ditangkap di Lebak**

written by Redaksi | 17 Maret 2021



Kabar6-Peredaran obat-obatan yang termasuk dalam golongan obat keras masih terjadi di tengah pandemi Covid-19.

Di Kabupaten Lebak, polisi mengamankan sebanyak 4.148 butir Tramadol dan Hexymer setelah menangkap seorang pemuda asal Aceh, di Kaduagung Timur, Kecamatan Cibadak.

“Di sebuah kios pada Rabu, 5 April 2020, dilakukan penangkapan terhadap saudara MA. Kemudian dilakukan penggeledahan badan dan di rumah,” kata Kasat Resnarkoba Polres Lebak, AKP Asep Jamal, Kamis (16/4/2020).

Di kediaman MA, polisi menemukan 4.148 butir obat keras yang jika hendak dikonsumsi memerlukan resep dari dokter. Polisi juga mengamankan satu buah handphone dan uang tunai yang hanya Rp80.000

“Sebanyak 500 butir Tramadol HCI dan 3.648 butir Hexymer yang kami temukan terbungkus dalam plastik berbeda. Semuanya kami amankan,” ungkap Asep Jamal.

**Baca juga: [Desa di Lebak Siapkan Tempat Karantina Covid-19 untuk Pemudik.](#)

Untuk kepentingan penyidikan, MA beserta ribuan obat keras tersebut dibawa ke Mapolres Lebak.

“Pemeriksaan tersangka dan saksi masih dilakukan untuk pengembangan lebih lanjut. Kami kembangkan untuk mengetahui jaringan peredarannya dan kami imbau agar masyarakat khususnya anak muda untuk menghindari mengkonsumsi obat-obatan terlarang maupun narkoba,” katanya.(Nda)

Reses DPRD Banten: Pemuda Pondok Aren Butuh Bimbingan Budaya Air Tawar

written by Redaksi | 17 Maret 2021



Kabar6-Pemuda asal kelurahan Kelurahan/Kecamatan Pondok Aren,

Kota Tangerang Selatan mengaku butuh adanya bimbingan dan pembinaan dari pemerintah dalam hal pengembangan usaha budidaya ikan air tawar.

Demikian hal itu terungkap saat reses massa persidangan ke II anggota DPRD Banten, Budi Prajogo, Selasa (10/3/2020) malam.

Wakil Ketua DPRD Banten, Budi Prajogo mengatakan, dari hasil resesnya tersebut, terungkap banyak warga di Kelurahan/Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan yang menggeluti usaha budidaya air tawar, mulai dari lobster, lele dan gurame.

Dalam usahanya tersebut, lanjut Budi, masyarakat mengaku butuh perhatian dari pemerintah agar bisa terus berkembang.

“Oleh karena itu, saya pastikan akan mengawalinya langsung dengan memasukkan program bantuan perbenihan kepada Dinas Perikanan agar bisa disalurkan kepada warga, termasuk mengenai program pelatihannya agar masyarakat Pondok Aren menjadi lebih terampil lagi dalam budi daya ikan air tawar, termasuk mengenai pemasarannya, dengan begitu diharapkan nantinya para pelaku usaha UMKM didaerah Tangsel kedepan nantinya bisa semakin maju lagi,” tegas Budi, kepada kabar6.com, Rabu (11/3/2020) dini hari.

Sebelumnya, pihaknya juga mengaku mendapatkan masukan dari warga agar ruas jalan provinsi yang menghubungkan daerah Cipadu (DKI Jakarta) dengan Pondok Aren (Tangsel) bisa dilebarkan kedepan nantinya dalam mendukung ekonomi masyarakat disekitarnya.

Melihat padatnya aktifitas warga disekitar ruas jalan tersebut, mulai dari pusat perdagangan hasil UMKM, Konfeksi dan perdagangan kain, perlu mendapatkan dukungan dari Pemprov Banten agar ruas jalan penghubung Cipadu-Pondok Aren ini bisa ditingkatkan.

**Baca juga: [Ribuan Calon Jemaah Haji Asal Banten Terancam](#)

Gagal Berangkat.

“Masyarakat minta itu (jalan penghubung DKI-Tangsel) agar dilebarkan, untuk meningkatkan UMKM, terutama produksi konfeksi. Karena di daerah ini geliat ekonominya sangat tinggi,” katanya.

Pada sisi lain, pihaknya meminta kepada pihak eksekutif agar serius dalam menanggapi dan menangani setiap masukan dari anggota DPRD Banten, agar bisa dikerjakan tahun selanjutnya, setelah sebelumnya seluruh anggota DPRD Banten terjun langsung kelapangan untuk menemui masyarakat, dalam menjaring masukannya untuk selanjutnya disampaikan melalui pokok-pokok pikiran dewan melalui aplikasi Simral milik Pemprov.

“Jangan karena Aplikasi Simral, jadi buat anggota dewan seolah PHP kepada masyarakat,” tegasnya.(Den)

Dua Pemuda ini Curi Motor untuk Modal Mabuk Mabukan

written by Kabar 6 | 17 Maret 2021



Kabar6 – Kapolsek Serang menangkap AH (21) dan JL (24) pelaku mencuri sepeda motor di Kampung Pabuaran, Desa Sentul, Kecamatan Kragilan, Serang, Banten.

Keduanya ditangkap saat akan menjual barang curian itu kepada penadah di Desa Sentul, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang.

Kapolsek Kragilan AKP Dadi Permana Putra mengatakan motif pencurian sepeda motor yang terjadi pada 18 Februari 2020 itu ternyata hanya untuk membeli minuman keras.

“Awalnya mereka mabuk, kemudian mereka mengambil motor disebuah kontrakan. Motor itu kemudian di step (didorong menggunakan kaki),” katanya di Mapolsek Kragilan, Senin (2/3/2020).

Mantan Kasatreskrim Polres Cilegon mengatakan, keduanya berhasil diamankan saat membawa kabur sepeda motor milik Ferry (32) warga Petamburan, Grogol, Jakarta Barat.

Dadi mengatakan kedua pelaky memang kerap membuat ulah yang

meresahkan warga. Setiap kali mereka mabuk miras, keduanya mencuri ternak. ” Untuk motor memang baru pertama kali,” ujarnya.

**Baca juga: [Popda 2020 di Serang, Lebak Targetkan 56 Medali Emas.](#)

Dadi menambahkan berdasarkan keterangan yang diperoleh penyidik, kedua pelaku nekat melakukan pencurian karena ingin pesta miras. Namun keduanya tidak memiliki uang. “Tiap kali mencuri, uangnya buat mabuk-mabukan,” tambahnya.

Polisi menjerat para pelaku dengan pasal 363 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tentang pencurian dan pemberatan. “Ancaman hukumannya 7 tahun penjara,” tegasnya. (Den)